

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghnia, M. C. (2014). Perancangan Anime Community Center. *Jurnal Tingkat Sarjana bidang Senirupa dan Desain*, 1.
- Aminuddin. (1998). *Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Endrawati, Y. (2018). Analisis Makna Kontekstual Shuuji Ka, Kai, Kana, dan Kashira dalam Anime Mirai Nikki. 14-16.
- Halliday, M. A., & Matthiessen, C. M. (2014). *Halliday's Introduction To Functional Grammar 4th Edition*. Abingdon: Routledge.
- Kemal, I. (2013). Makna Kontekstual Bahasa Iklan Rokok di Televisi.
- Marnita. (2022). Makna Kontekstual dalam Novel Surga yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia: Pendekatan Psikopragmatik. *skripsi*.
- Palimbong, D. R. (2015). Makna Kontekstual dalam Novel Diary Pramugari Karya Agung Webe. *Vol. IV. No. 2, Juli 2015 – Oktober 2015*, 4.
- Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pribady, H. (2018). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN LINGUISTIK*. Sambah.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ramadhani, D. R. (2022). Analisis Kepribadian Ganda Tokoh Akashi Seijuro dalam Anime Kuroko no Basuke Karya Tadatoshi Fujimaki. *Skripsi*.
- Rohmah, F. (2020). Makna Kontekstual pada Tanda dalam Film Kimi No Na Wa (君の名は) Karya Makoto Shinkai. *jurnal*.
- Suhardi. (2009). *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryadi, Y. (2018). ANALISIS SHUUJOSHI ZO, ZE, DAN YO DALAM KOMIK. *Volume 12, Nomor 2, Oktober 2018*, 222.
- Sutedi, D. (2008). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Yogi, S. (2014). Konflik Batin Tokoh Eren Jaeger dalam Serial Anime Shingeki no Kyojin. *Thesis*.
- Yule, G. (1996). *Pragmatics*. New York: Oxford University Press.

Situs internet dan media sosial:

Petrel. (2020, November 26). *Pasture, Inc.* Retrieved from petrel.jp:  
<https://petrel.jp/article/SgduAVCgdUADPboVtlaIGnRACbGFihxS>  
diakses pada 5 Desember 2022 pukul 10:50

## LAMPIRAN

### Makna Kontekstual berdasarkan Orangan:

#### Data 1

##### Konteks:

Peristiwa terjadi saat Tanjirou bertarung dengan iblis di gang. Tanjirou berhasil memotong lengan iblis itu agar iblis itu tidak bisa melakukan apa-apa dan membuat iblis itu terpojok. Tanjirou kemudian mencium aroma yang berasal dari tubuh iblis itu, dan baunya sangat mengerikan dan busuk.

Tanjirou : お前たちは腐った油のようなにおいがする。一体 どれだけの人を殺した！

*Omaetachi wa kusatta abura no yōna nioi ga suru. Ittai dore dake no hito o koroshita!*

Bau kalian seperti **minyak basi**. Berapa banyak manusia yang kalian bunuh!

Iblis Rawa : 女どもはな！あれ以上 生きてると醜く まずくなるんだよ。だから 食ってやったんだ！

*Onna domo wa na! Are ijō iki teruto minikuku mazuku naru nda yo. Dakara kutte yatta nda!*

Perempuan itu...! Kalau dibiarkan hidup lebih lama, cita rasanya akan memuakkan! Makanya kami memangsa mereka!

*(Kimetsu no Yaiba episode 7, 9:29)*

#### Data 2

##### Konteks:

Peristiwa terjadi di sebuah rumah iblis. Saat itu, Zenitsu dan Shoichi sedang lari dari kejaran iblis. Karena iblis itu terus mengejar mereka berdua, Zenitsu berkata kepada Shoichi untuk meninggalkannya, akan tetapi Shoichi yang usianya berada di bawah Zenitsu malah berkata bahwa tidak ingin meninggalkan Zenitsu sendirian.

Zenitsu : おおお... 俺のことは置いていけ。逃げるんだ  
*Ooo... ore no koto wa oite ike. Nigeru nda*  
 T-tinggalkan saja aku. Kamu harus lari

Shoichi : そんなことはできない!  
*Sonna koto wa dekinai!*  
 Mana mungkin aku tega!

Zenitsu : 享年がひと桁とかあんまりだぞ  
*Kyōnen ga hito-keta toka anmarida zo*  
 Usianya masih **satu digit**, loh

(*Kimetsu no Yaiba episode 12, 8:08*)

### Data 3

#### Konteks:

Peristiwa terjadi pada malam hari di hutan. Saat itu, Tanjirou tidak sengaja melihat Rui yang sedang menghukum kakaknya karena tidak bisa membunuh para manusia. Tanjirou sempat takut dan menegur Rui kalau sesama teman harusnya saling membantu, bukan saling menyakiti, tetapi Rui langsung mengklarifikasi kata teman yang Tanjirou sebutkan bahwa mereka itu keluarga, keluarga yang memiliki hubungan keluarga yang kuat, meskipun bukan keluarga kandung.

Tanjirou : 君たちは仲間同士じゃないのか?  
*Kimitachi wa nakama dōshi janai no ka?*  
 Bukankah kalian rekan?

Rui : 仲間? そんな薄っぺらなものと同じにするな  
 僕たちは家族だ. 強い絆で結ばれているんだ  
*Nakama? Sonna usupperana mono to onaji ni suru na*  
*Bokutachi wa Kazoku da. Tsuyoi kizuna de musuba rete iru nda*  
 Rekan? Jangan samakan dengan hubungan remeh begitu.  
 Kami adalah keluarga. Kami **terikat oleh ikatan** yang kuat.

(*Kimetsu no Yaiba episode 18, 9:10*)

## Data 4

### Konteks:

Peristiwa terjadi di kediaman para pemburu iblis. Saat itu, Tanjirou diikat karena telah melanggar aturan pemburu iblis, yaitu membawa iblis yang merupakan adiknya. Sebelum dibawa ke kediaman pemburu iblis, Tomioka sempat membantu Tanjirou melarikan diri, tapi Tanjirou tetap tertangkap, dan hal itu membuat Giyuu juga melanggar aturan. Iguro terlihat kesal dan berharap Giyuu juga diikat dan mendapat hukuman. Kanroji terlihat kagum akan kata-kata Iguro yang kejam saat mengharapkan Giyuu yang pantas dihukum juga.

Iguro : 胡蝶めの話によると隊律違反は富岡も同じだろう。どう処分する？どう責任を取らせる？どんな目に遭わせてやろうか

*Kochō-me no hanashi ni yoru to tai ritsu ihan wa Tomioka mo onajidarou. Dō shobun suru? Dō sekinin o toraseru? Don'na me ni awa sete yarou ka*

Menurut cerita Koucho, Tomioka juga melanggar kode etik. Bagaimana hukumannya? Bagaimana dia bertanggung jawab? Bagaimana cara membuatnya menderita?

Kanroji : 伊黒さん相変わらずネチネチして蛇みたい。しつこくてすてき！

*Iguro san aikawarazu nechinechi shite hebi mitai. Shitsukokute suteki!*

Kata-kata Iguro **mematuk bagaikan ular**. Dia keras kepala dan mengagumkan!

*(Kimetsu no Yaiba episode 22, 5:34)*

## Data 5

### Konteks:

Peristiwa terjadi pada saat rapat para pilar pemburu iblis dengan pemimpinnya di kediaman pemburu iblis. Saat itu, pemimpinnya yaitu Ubuyashiki berencana untuk menambah pasukan pemburu iblis karena banyak yang terbunuh, tapi

Shinazugawa tidak setuju akan hal tersebut. Menurutnya, pendidik calon pemburu iblis tidak bisa menilai kemampuan muridnya dan langsung mendaftarkannya menjadi pemburu iblis, baik itu yang lemah maupun yang kuat. Pendidik seperti itu harus tau kemampuan muridnya sebelum diikutsertakan menjadi pasukan pemburu iblis, agar tidak banyak korban yang berjatuhan.

Shinazugawa : 隊士の質が信じられないほど落ちている。ほとんど使えない。  
まず 育手の目が節穴だ。使えるヤツか使えないヤツかくらいは  
*Taishi no shitsu ga shinji rarenai hodo ochite iru. Hotondo tsukaenai.*  
*Mazu ikute no me ga fushianada. Tsukaeru yatsu ka tsukaenai yatsu ka kurai wa*  
Kualitas para pendekar menurun jauh. Banyak yang tidak berguna.  
Pendidik mereka pasti **buta**. Harusnya tahu mana yang berguna dan mana yang tidak.

(*Kimetsu no Yaiba episode 23, 18:50*)

## Data 6

### Konteks:

Peristiwa terjadi atap rumah pada malam hari. Saat itu, Tanjirou sedang meditasi agar kedepannya dapat lebih fokus pada latihannya. Kemudian Shinobi tiba-tiba datang dan berbincang-bincang dengan Tanjirou. Shinobu bertanya kepada Tanjirou soal latihan yang hanya Tanjirou sendiri dengan rajin, sedangkan teman-temannya malas. Tanjirou berkata bahwa dirinya tidak masalah dan akan mengajarkan hasil latihannya kepada teman-temannya suatu saat nanti. Dari situ Shinobu merasakan bahwa Tanjirou orang yang baik.

Shinobu : 頑張ってますね。お友達 2 人はどこかへ行ってしまったの  
に。1 人で寂しくないですか？  
*Ganbattemasu ne. Otomodachi futari wa doko ka e itte shimatta noni. Hitori de sabishikunai desu ka?*  
Kamu berusaha keras, ya. Padahal kedua temanmu keluyuran tidak  
jelas. Apa kamu tidak kesepian?

Tanjirou : いえ。できるようになったらやり方を教えてあげられるの  
で！  
*Ie. Dekiru yō ni nattara yarikata o oshiete age rarerunode!*  
Tidak. Saat aku sudah bisa, aku akan mengajarkan mereka!

Shinobu : 君は心がきれいですね  
*Kimi wa kokoro ga kireidesu ne*  
**Hatimu sungguh bersih, ya**

(*Kimetsu no Yaiba episode 24, 17:35*)

## Data 7

### Konteks:

Peristiwa terjadi di ruang latihan. Saat itu Tanjirou berusaha untuk mengajarkan hasil latihannya kepada Inosuke dan Zenitsu, tapi mereka langsung menyerah karena latihannya terlalu sulit. Tiba-tiba saja muncul Shinobu dan mempunyai ide agar Inosuke dan Zenitsu semangat dalam latihannya. Shinobu mengatakan bahwa Inosuke harusnya mampu menjalankan latihan berat, tapi kalau tidak bisa, mau bagaimana lagi. Dan hal itu membuat Inosuke marah dan ingin mencabik-cabik payudara Shinobu.

Shinobu : 伊之助君なら簡単かと思っていたのですが、できないんですか〜？しかたないですできないなら。しょうがないしょうがない  
*Inosuke-kun'nara kantan ka to omotte ita nodesuga, dekinaindesu ka~? Shikatanai desu dekinai nara. Shouganai shouganai*  
Aku kira hal ini mudah bagimu, apa tidak bisa, ya? Apa boleh buat kalau tidak bisa. Mau bagaimana lagi

Inosuke : はあ〜？できるっつうの！ 当然に！ナメるんじゃねえよ！乳もぎ取るぞこら！  
*Haa~? Dekiruttsuu no! Namerunja nē yo! chichi mogitoru zo kora!*

Hah? Tentu saja aku bisa! Jangan remehkan aku! Atau aku robek susumu!

(*Kimetsu no Yaiba episode 25, 7:51*)

### Makna Kontekstual berdasarkan Situasi:

#### **Data 8**

##### **Konteks:**

Peristiwa terjadi saat Tanjirou sedang latihan dengan Urokodaki sebagai gurunya. Setiap hari Tanjirou berlatih keras di hutan sambil membawa pedang. Bahkan latihan mengayun pedang sampai seribu kali ayunan. Meskipun terasa berat, tapi bagi Tanjirou, itu hal yang harus dia lakukan demi bisa mengalahkan para iblis dan mengembalikan adiknya menjadi manusia.

Tanjirou : 今日は 刀の素振り。 “今日は” というより最近 毎日 素振り。 山下りのあと腕がもげそうなほど素振り  
*Kyō wa katana no suburi. “Kyō wa” to iu yori saikin mainichi suburi. Yama kudari no ato ude ga moge sou na hodo suburi*  
Hari ini aku berlatih mengayun pedang. Tidak hanya hari ini, aku melakukannya tiap hari. Setelah menuruni gunung, aku mengayun pedang hingga **tangan terasa copot**.

(*Kimetsu no Yaiba episode 3, 5:14*)

#### **Data 9**

##### **Konteks:**

Peristiwa terjadi di tempat pelatihan kakek Jigoro. Saat itu, kakek Jigoro sedang menceramahi Zenitsu sekaligus memberi semangat terhadap latihannya bahwa tidak apa-apa jika menangis dan melarikan diri, tapi jangan pernah menyerah, karena suatu saat latihan yang seperti bak neraka akan membuahkan hasil bagi Zenitsu.



Kakek Jigoro : 泣いていい 逃げてもいい。地獄のような鍛錬に耐えた日々。お前は必ず報われる  
Naite ī nigete mo ī. **Jigoku no yōna tanren** ni taeta hibi. Omae wa kanarazu mukuwareru  
Silahkan menangis, lari pun boleh. Kamu sudah melewati **latihan bak neraka**. Usahamu pasti membuahkan hasil.

(*Kimetsu no Yaiba episode 17, 13:39*)

## Data 10

### Konteks:

Peristiwa terjadi di hutan saat Rui sedang menghukum saudaranya. Saat itu, Tanjirou tidak sengaja melihat permasalahan antara Rui dan adiknya. Tanjirou pun menceramahi Rui dengan mengatakan bahwa ikatan keluarga yang asli akan tercium bau rasa percaya, bukan rasa takut dan benci. Rui pun marah dan situasi di lokasi kejadian langsung berubah, sehingga membuat udara di sekelilingnya mengerikan dan membuat Tanjirou sulit mengontrol nafasnya.

Tanjirou : それに強い絆で結ばれている者には信頼のにおいがする。だけど お前たちからは恐怖と憎しみと嫌悪のにおいしかしない！こんなものを絆とは言わない。まがい物... 偽物だ！  
*Sore ni tsuyoi kizuna de musuba rete iru mono ni wa shinrai no nioi ga suru. Dakedo omaetachi kara wa kyōfu to nikushimi to ken'o no nioi shika shinai! Kon'na mono o kizuna to wa iwanai. Magaimono... nisemonoda!*

Terlebih, orang yang ikatannya kuat akan memancarkan bau kepercayaan. Namun, yang tercium dari kalian hanya bau takut, benci, dan nista.

Ini bukan ikatan namanya. Sekadar perhiasan...palsu!

Rui : お前... 今何て言ったの？

*Omae... ima nanite itta no?*

Apa yang tadi kau katakan?

(*Perkataan Tanjirou dalam hati*)

Tanjirou : 空気が重く濃くなった

*Kūki ga omoku koku natta*

**Udaranya menjadi terasa berat** dan mengancam

(*Kimetsu no Yaiba episode 18, 11:10*)

## Data 11

### Konteks:

Peristiwa terjadi di kediaman pemburu iblis saat Shinazugawa menusuk Nezuko yang ada di dalam kotak. Saat itu, Tanjirou sudah tidak dapat menahan amarahnya karena adiknya ditusuk oleh Shinazugawa dan Tanjirou berniat untuk menyerangnya. Giyuu sudah memperingatkan bahwa jangan ada perkelahian karena pemimpin pemburu iblis akan datang, tapi hal itu tidak membuat Tanjirou untuk menghentikan niatnya, dan langsung menyerang Shinazugawa, meskipun status Shinazugawa lebih tinggi dari Tanjirou.

- Tanjirou : 俺の妹を傷つけるヤツは柱だろうが何だろうが許さない！  
*Ore no imōto o kizutsukeru Yatsu wa hashiradarouga nanidarouga yurusanai!*  
Siapapun yang menyakiti adikku tidak akan kuampuni meskipun hashira sekalipun!
- Giyuu : やめろ！お館様がいらっしゃるぞ！  
*Yamero! Oyakatasama ga irassharu zo!*  
Hentikan! Tuan Besar akan segera tiba!
- Tanjirou : うおおお！  
*Uooo!*  
*Uooo!*
- Iguro : 富岡が横から口を挟んだとはいえ不死川に一撃を入れた  
*Tomioka ga yoko kara kuchi o hasanda to wa ie Shinazugawa ni ichigeki o ireta*  
Meski dilarang oleh Tomioka, dia berhasil **mendaratkan serangan** pada Shinazugawa

(*Kimetsu no Yaiba episode 22, 11:13*)

## Data 12

### Konteks:

Peristiwa terjadi di ruang istirahat di kediaman pilar pemburu iblis. Saat itu, Zenitsu mengatakan bahwa dirinya hampir menjadi laba-laba, dengan tangan dan kaki yang terlihat pendek. Tiba-tiba Aoi yang bertugas untuk merawat Zenitsu

muncul dan mengatakan bahwa Zenitsu harus minum obat agar sembuh dari penyakitnya. Zenitsu bersikeras menolak untuk meminumnya karena rasanya yang tidak enak. Aoi kemudian berkata bahwa ia tidak akan bertanggungjawab kalau kaki dan lengan Zenitsu kembali memendek. Zenitsu menganggap perkataan Aoi dingin.

Zenitsu : 蜘蛛になりかけて今も腕と足が短いままで...  
*Kumo ni nari kakete ima mo ude to ashi ga mijikai mama de...*  
Aku hampir jadi laba-laba, sekarang pun lengan dan kakiku masih pendek...

Aoi : だから この薬が必要なんです！  
*Dakara kono kusuri ga hitsuyōna ndesu!*  
Makanya, kamu harus minum obatmu!

Zenitsu : ひいっ！だって それ まずすぎでしょ！まずいにも程度つてもものがあるでしょ！  
*Hiii! Datte sore mazu sugidesho! Mazu ini mo teido tte mono ga arudesho!*  
Hiii! Tapi rasanya terlalu tidak enak! Pahitnya dikira-kira, dong!

Aoi : 腕が元どおりにならなくても知りませんからね！  
*Ude ga mododōri ni naranakute mo shirimasenkara ne!*  
Aku tidak mau tahu kalau lenganmu tidak kembali semula

Zenitsu : 冷たい！その言い方 冷たい！  
*Tsumetai! Sono ii kata tsumetai!*  
Dingin! Caramu mengatakannya **dingin!**

(*Kimetsu no Yaiba episode 24, 4:09*)

### Data 13

#### Konteks:

Peristiwa terjadi di tempat pelatihan. Saat itu, Tanjirou, Inosuke, dan Zenitsu akan melanjutkan latihan berikutnya dengan para gadis sebagai teman latihannya. Tanjirou dan Inosuke yang terlihat sengsara karena akan melanjutkan latihan berikutnya, akan tetapi Zenitsu yang sifatnya genit langsung menyeret Tanjirou dan Inosuke keluar dan langsung memarahinya karena menunjukkan raut wajah

yang terlihat sengsara seakan-akan baru keluar dari neraka, karena menurut Zenitsu, latihan bersama para gadis sangat menyenangkan.

- Zenitsu : 天国にいたのに地獄にいたような顔してんじゃねえ〜！  
*Tengoku ni itanoni jigoku ni ita yōna kao shitenja nē ~!*  
Padahal **kembali dari surga** tapi wajah kalian seperti dari neraka !
- Tanjirou : なんてこと言うんだ！  
*Nante koto iu nda!*  
Kamu bicara apa?
- Zenitsu : 黙れ この堅物デコ真面目が！黙って聞けよいいか〜！  
女の子に触れるんだぞ？体 もんでもらえて湯飲みで遊んでるときは手を！鬼ごっこしてる時は体 触れるだろうが〜！  
見てるだけでも楽しいじゃろが〜い！  
*Damare kono katabutsu deko majime ga! Damatte kikeyo ī ka ~!*  
*Onnanoko ni fureru nda zo? Karada monde moraete yunomi de asonderu toki wa te o! Onigokko shiteru toki wa karada furerudarou ga ~! Miterudake demo tanoshījaroga ~i!*  
Diam kau, tukang gombal! Jangan menyela ucapanku! Kalian bisa pegang cewek, lo. Bahkan sampai dipijat-pijat! Pas main gelas juga pegangan tangan! Waktu kejar-kejaran pun bisa menyentuh tubuh mereka! Dibayangkan saja pasti asyiknya luar biasa!

(*Kimetsu no Yaiba episode 24, 8:30*)

## Data 14

### Konteks:

Peristiwa terjadi di kediaman Muzan. Saat itu, Muzan membunuh para iblis bulan bawah yang dikumpulkannya karena tidak berhasil melaksanakan tugasnya. Muzan berencana untuk membunuh semua iblis yang dikumpulkannya, dan iblis yang tersisa tinggal Enmu. Muzan bertanya kepada Enmu bahwa apa ada kata-kata terakhir sebelum dibunuh juga. Tapi Enmu tidak merasa takut, melainkan bahagia karena dapat mati di tangan Muzan adalah sebuah mimpi baginya.

- Muzan : 最期に言い残すことは？  
*Saigo ni iinokosu koto wa?*  
Apa kata-kata terakhirmu?

Enmu : 私は夢見心地でございます。あなた様じきじきに手を下していただけること。ほかの鬼の断末魔を聞いて楽しかった。幸せでした  
*Watashi wa yumemigokochi de gozaimasu. Anata sama jikijiki ni te o kudashite itadakeru koto. Hoka no oni no danmatsuma o kikete tanoshikatta. Shiawasedeshita*  
Hamba bagaikan bermimpi. Karena bisa **mati di tangan** Anda. Seru sekali menikmati jeritan iblis yang lain. Hamba bahagia

(*Kimetsu no Yaiba episode 26, 7:44*)

## Data 15

### Konteks:

Peristiwa terjadi di kediaman pemburu iblis. Saat itu, Tanjirou dan teman-temannya berhasil menyelesaikan latihan dasar, dan segera bersiap untuk menjalankan misi selanjutnya. Tanjirou sempat berpamitan dengan Kanae yang sifatnya tertutup dan berusaha mengajaknya berbicara. Saat Tanjirou ingin mengetahui apa yang akan dilakukan Kanae selanjutnya, Kanae berkata bahwa semuanya tidak penting, karena ia tidak bisa memutuskannya sendiri. Tanjirou pun menyebut kalau Kanae tidak memiliki ruang yang besar di hatinya, sehingga sifatnya tidak terbuka ke orang lain.

Tanjirou : なんて自分で決めないの？カナヲはどうしたかった？  
*Nande jibun de kimenai no? Kanawo wa dō shitakatta?*  
Kenapa tidak menentukan sendiri? Apa yang lebih kamu inginkan?

Kanao : どうでもいいの。全部 どうでもいいから自分で決められないの  
*Dō demo ī no. Zenbu dō demo ikara jibun de kime rarenai no*  
Apa saja boleh. Karena yang mana saja boleh, jadi tidak bisa kuputuskan.

Tanjirou : この世に どうでもいいことなんてないと思うよ。きっとカナヲは心の声が小さいんだろうな  
*Konoyo ni dō demo ī koto nante nai to omou yo. Kitto kanawo wa kokoro no koe ga chīsaindarou na*

Aku rasa tidak ada “yang mana saja” di dunia ini. Pasti karena suara hatimu terlalu kecil

(*Kimetsu no Yaiba episode 26, 14:08*)

### Makna Kontekstual berdasarkan Kesamaan Bahasa:

#### Data 16

#### Konteks:

Peristiwa terjadi di rumah Tamayo. Saat itu, Tamayo yang merupakan iblis sedang mengobati manusia yang terluka akibat ulah Muzan. Tanjirou khawatir Tamayo akan melukai manusia tersebut. Tapi di situasi tersebut, Tamayo terlihat santai saat mengobati manusia yang terluka. Tanjirou pun memberanikan diri untuk bertanya mengenai Tamayo yang bisa menahan hawa nafsunya terhadap manusia, termasuk manusia yang sedang terluka.

- Tanjirou : 人のケガの手当てをして、つらくないですか？  
*Hito no kega no teate o shite tsurakunaidesu ka?*  
Apa Anda tidak **merasa berat** saat mengobati manusia yang terluka?
- Yushiro : 鬼の俺たちが 血肉のにおいによだれを垂らして耐えながら人間の治療をしているとでも？  
*Oni no oretachi ga chiniku no nioi ni yo dare o tarashite taenagara Ningen no chiryō o shite iru to demo?*  
Kau pikir kami mengobatinya dengan air liur menetes karena tidak bisa menahan aroma daging darahnya?
- Tanjirou : ごめん  
*Gomen*  
Maaf
- Tamayo : つらくはないですよ。普通の鬼よりかなり楽かと思えます。私は 私の体を随分 いじっていますから。鬼舞辻の呪いも外しています  
*Tsuraku wanaidesu yo. Futsū no oni yori kanari raku ka to omoimasu. Watashi wa watashi no karada o zuibun ijitte imasukara. Kibutsuji no noroi mo hazushite imasu*

Aku tidak merasa berat. Aku lebih bisa menahannya dibandingkan iblis biasa. Aku sudah mengakali tubuhku sendiri. Aku juga sudah mencabut kutukan Kibutsuji.

(*Kimetsu no Yaiba episode 8, 13:14*)

## Data 17

### Konteks:

Peristiwa terjadi di kediaman Tamayo. Saat itu, Yushirou bertarung dengan Susamaru, dan tanpa sadar mengatakan bahwa ia tidak akan memaafkan Susamaru karena telah melukai nyonya Tamayo. Seketika itu juga, Yahaba reflek mendengar kata Tamayo, dan langsung melihat ke arah Tamayo. Ternyata, Tamayo merupakan iblis buronan. Yahaba kemudian berkata kepada Susamaru bahwa buronan tersebut akan menjadi buah tangan yang bagus.

Yushiro : 珠世様を傷つけたこと絶対に許さん！  
*Tamayo sama o kizutsuketa koto zettai ni yurusan!*  
Kau tidak akan kuampuni karena telah menyakiti Nona Tamayo!

Yahaba : 珠世？朱紗丸よ、そちらにいるのは  
“逃れ者”の珠世ではないか。これは いい手土産じゃ  
*Tamayo? Shushamaru yo, sochira ni iru no wa “nogare mono” no Tamayo dewanai ka. Kore wa ī temiyage ja*  
Tamayo? Susamaru, bukankah wanita di sana adalah Tamayo si buronan beliau? Ini akan jadi **buah tangan** yang bagus

Susamaru : そうかえ  
*Souka e*  
Begitu, ya

(*Kimetsu no Yaiba episode 9, 17:18*)

## Data 18

### Konteks:

Peristiwa terjadi pada malam hari di hutan. Saat itu, Tanjirou tida sengaja melihat Rui yang sedang menyiksa adiknya karena tidak becus membunuh manusia. Tanjirou pun menceramahi Rui dengan mengatakan bahwa kalau ikatan keluarga

Rui dan adiknya hanyalah ikatan palsu. Rui pun merasa sakit hati dengan perkataan Tanjirou, dan memutuskan untuk membunuh Tanjirou secara perlahan. Akan tetapi jika Tanjirou segera meminta maaf, Tanjirou akan dibunuh hanya dengan sekali serang saja.

Tanjirou : お前の絆は偽物だ！  
*Omae no kizuna wa nisemono da!*  
Ikatan kalian palsu!

Rui : 言っとくけど、お前はひと息では殺さないからね。うんとズタズタにしたあとで刻んでやる。  
でも さっきの言葉を取り消せば、ひと息で殺してあげるよ  
*Ittokukedo, omae wa hitoikide wa korosanaikara ne. Unto zutazuta ni shita ato de kizande yaru.*  
*Demo sakki no kotoba o torikeseba, hitoiki de koroshite ageru yo*  
Aku peringatkan, kau tidak akan kubunuh dengan sekali serang. Setelah kuhajar, kau akan kucincang. Namun, kalau kau **menarik ucapanmu** yang tadi, kau akan kubunuh dalam sekali serang

Tanjirou : 取り消さない。俺の言ったことは間違っていない  
*Torikesanai. Ore no itta koto wa machigatteinai*  
Tidak akan kutarik. Karena perkataanku tidak salah!

(*Kimetsu no Yaiba episode 18, 14:40*)

## Data 19

### Konteks:

Peristiwa terjadi di kediaman pemburu iblis. Saat itu, Tanjirou diikat karena membawa iblis bersamanya. Tanjirou memberitahu bahwa iblis yang dia bawa adalah adiknya, kemudian menceritakan bagaimana kejadian hingga Nezuko menjadi iblis. Tanjirou terus membuat pembelaan bahwa adiknya belum pernah menyerang dan memakan manusia, akan tetapi Iguro memotong kalimatnya yang terus membuat pembelaan kepada adiknya dan berkata bahwa keluarga akan saling membantu dan melindungi, meskipun ada yang telah menjadi iblis.



- Tanjirou : 妹は鬼になったけど人を食ったことはないんです。今まで  
も これからも…人を傷つけることは絶対にしません！  
*Imōto wa oni ni nattakedo hito o kutta koto wa nai ndesu. Ima  
made mo korekara mo... hito o kizutsukeru koto wa zettai ni  
shimasen!*  
Adikku memang menjadi iblis, tetapi dia tidak pernah memangsa  
manusia. Sampai saat ini dan seterusnya...
- Iguro : くだらない妄言を吐き散らすな。そもそも 身内ならかばっ  
て当たり前。言うこと全て 信用できない。俺は信用しない  
*Kudaranai mōgen o haki chirasu na. Somosomo miuchinara  
kabatte atarimae. Iu koto subete shin'yō dekinai. Ore wa  
shin'yōshinai*  
Jangan **melontarkan pertanyaan** bodoh. Selain itu, tentu saja  
kau akan melindungi keluargamu. Kata-katamu tidak bisa  
dipercaya. Aku tidak akan memercayaimu.
- Tanjirou : 聞いてください！俺は禰豆子を治すために剣士になったん  
です！禰豆子が鬼になったのは2年以上前のことで。その間  
禰豆子は人を食ったりしてない！  
*Kiite kudasai! Ore wa Nezuko o naosu tame ni kenshi ni  
nattandesu! Nezuko ga oni ni natta no wa ni nen ijō mae no koto  
de. Sonoaida Nezuko wa hito o kuttari shitenai!*  
Tolong dengarkan aku! Aku menjadi pendekar demi  
menyembuhkan Nezuko. Nezuko berubah menjadi iblis sejak dua  
tahun lalu. Selama itu Nezuko belum pernah memakan manusia.

(*Kimetsu no Yaiba episode 22, 7:56*)

## Data 20

### Konteks:

Peristiwa terjadi pada hari cerah di kediaman pemburu iblis. Saat itu, terdapat surat dari Urokodaki yang merupakan guru dari Tanjirou yang berisi mengenai Nezuko yang selama menjadi iblis belum pernah memakan manusia, dan jika memakan manusia, Urokodaki, Tanjirou, dan Giyuu yang juga merupakan murid dari Urokodaki akan melakukan *seppuku* yang berarti bunuh diri dengan membelah perut. Shinazugawa tidak peduli tentang bunuh diri mereka, tapi membutuhkan bukti dan jaminan bahwa Nezuko belum pernah memakan manusia.

Rengoku kemudian sependapat dengan Shinazugawa bahwa jika sekali Nezuko membunuh manusia, maka nyawa orang yang dibunuhnya tidak akan kembali.

Shinazugawa : 切腹するから なんだというのか...死にたいなら勝手に死に腐れよ！何の保証にもなりはしません

*Seppuku surukarana nda to iu no ka... shinitainara katte ni shini kusareyo!*

Memangnya kenapa kalau mereka bunuh diri? Kalau ingin mati, ya, mati saja!

Rengoku : 不死川の言うとおりで！人を食い殺せば取り返しがつかない！殺された人は戻らない！

*Shinazugawa no iu tōridesu! Hito o kui koroseba*

***torikaeshigatsukanai! Korosareta hito wa modoranai!***

Shinazugawa benar! Sekali membunuh manusia, itu tidak bisa **ditarik kembali!** Orang yang terbunuh tidak akan bisa kembali!

Ubuyashiki : 確かに そうだね

*Tashika ni sōda ne*

Itu memang benar

*(Kimetsu no Yaiba episode 22, 16:48)*